

ABSTRAK

Ketidakpastian risiko rantai pasok menjadi tantangan bagi keberlangsungan bisnis karena risiko ini memiliki dampak jangka panjang serta tingkat kesulitan untuk pulih dengan cepat. Perusahaan maklon kosmetik PT XYZ yang baru saja beroperasi di akhir tahun 2021 dan lokasinya yang jauh dari pemasok harus tanggap dalam menghadapi ketidakpastian risiko rantai pasoknya. Dengan mengetahui jenis-jenis risiko dan seberapa besar dampak dari masing-masing risiko kepada bisnis perusahaan, maka perusahaan dapat melakukan pengelolaan risiko agar dapat meminimalisasi kerugian yang ditimbulkan. Desain penelitian ini bersifat kualitatif interpretatif yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko yang terdapat pada rantai pasok kemudian menyusun usulan rencana mitigasi risiko yang efektif kepada PT XYZ. Metode *House of Risk* Tahap 1 digunakan untuk menganalisis kejadian dan sumber risiko di PT XYZ sekaligus menentukan prioritas sumber risiko untuk dasar dalam penyusunan usulan mitigasi risiko. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 17 kejadian risiko dan 29 sumber risiko yang teridentifikasi di PT XYZ. Hasil analisis Pareto menunjukkan bahwa terdapat 9 sumber risiko yang berkontribusi terhadap 80% kejadian risiko rantai pasok perusahaan. Sumber risiko prioritas yang teridentifikasi akan menjadi acuan dalam penyusunan usulan tindakan mitigasi yang akan dianalisis dengan metode *House of Risk* Tahap 2. Analisis usulan tindakan mitigasi pada *House of Risk* Tahap 2 dilakukan dengan menilai keefektifan dan kemudahan implementasi dari setiap usulan tindakan mitigasi di perusahaan. Terdapat 3 usulan tindakan mitigasi prioritas bagi PT XYZ, yaitu Meningkatkan komunikasi dan koordinasi; Melakukan *briefing* sebelum, selama, dan sesudah bekerja (evaluasi); serta Memilih pemasok dengan selektif (*supplier selection*).

Kata kunci: Rantai Pasok, Manajemen Risiko, Analisis Risiko, Mitigasi Risiko, *House Of Risk*, Maklon Kosmetik.

ABSTRACT

Supply chain risk uncertainty is a challenge for business sustainability because this risk has a long-term impact and is difficult to recover quickly. The cosmetic tolling company PT XYZ, has just started operating at the end of 2021 and has a location far from its suppliers, must be responsive in dealing with the uncertainty of its supply chain risks. By knowing the types of risks and how big the impact of each risk is on the company's business, the company can carry out risk management to minimize the losses incurred. This research design is a interpretive qualitative approach that aims to identify and analyze the risks in the supply chain and then propose an effective risk mitigation plan for PT XYZ. The House of Risk Phase 1 method is used to analyze risk events and risk agents at PT XYZ as well as to determine the priority of risk agents as a basis for preparing risk mitigation proposals. The results of this study indicate that there are 17 risk events and 29 identified risk agents at PT XYZ. The results of the Pareto analysis show that there are 9 risk agents that contribute to 80% of the company's supply chain risk events. The identified priority risk agents will become a reference in the preparation of mitigation action proposals which will be analyzed using the House of Risk Stage 2 method. Analysis of the proposed mitigation measures in the House of Risk Stage 2 is carried out by assessing the effectiveness and degree of difficulties of performing action of each proposed mitigation action within the company. There are 3 priority preventive action proposals for PT XYZ. Such as Improving communication and coordination; Conducting briefings before, during, and after work (evaluation); and selecting suppliers selectively (supplier selection).

Keywords: Supply Chain, Risk Management, Risk Analysis, Risk Mitigation, House Of Risk, Cosmetic Tolling.